BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis proses pelaksanaan konseling teknik humor dalam menangani siswa korban *verbal Abuse* di Mts Al-Jadid Waru Sidoarjo bahwa:

1. Proses konseling teknik humor dalam menangani siswa korban *verbal abuse* di Mts Al-Jadid Waru Sidoarjo dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu identifikasi masalah yakni konselor menggali data dari klien mengenai identitas klien dan gejala-gejala masalah yang dialami klien, kemudian langkah kedua yakni diagnosis untuk menetapkan masalah klien. Selanjutnya prognosis dengan menetapkan jenis bantuan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah klien. Selanjutnya konselor memberikan teknik humor dengan menjalin keakraban, memberikan motivasi, menceritakan cerita humor dan refleksi. Dari pelaksanaan teknik humor tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan teknik humor adalah mampu memberi kritik terhadap diri sendiri, secara terbuka menerima opini yang lain, Penyegar pikiran, penyejuk batin, Membuat orang mentoleransi sesuatu, Dapat meredakan ketegangan dan masalah yang terjadi. Adapun kekurangan yaitu Jika tidak dilakukan dengan baik bisa membuat sakit hati.
2. Hasil dari proses konseling teknik humor dalam menangani siswa korban *verbal abuse* di Mts Al-Jadid Waru Sidoarjo sudah berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dapat dilihat dari perubahan klien yang sudah berbaur dan ngobrol bersama dengan temanya. klien sudah membiasakan berbaur dengan teman-temanya.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi konselor

   Pelaksanaan konseling teknik humor dalam menangani siswa korban *verbal abuse* di Mts Al-Jadid Waru Sidoarjo hendaknya dipertahankan dan alangkah baiknya jika konselor lebih banyak menambah ilmu pengetahuan dengan banyak membaca buku terkait teori dan tehnik konseling, sehingga dalam melakukan proses konseling mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

2. Bagi klien

   Hadapi masalah dengan *enjoy*. Tidak semua masalah itu negatif melainkan sebuah masalah bisa menjadikan diri kita lebih positif. Jadikanlah sebuah masalah untuk motivasi dalam kehidupan. Karena roda itu pasti berputar dan jangan takut untuk menghadapi masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pihak sekolah

   Kepada pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan peraturan agar perilaku *verbal abuse* semakin berkurang atau tidak terulang.

4. Bagi peneliti

   Kepada peneliti hendaknya lebih mempertahankan ilmu terutama keilmuan tentang konseling agar dapat mengaplikasikan kepada masyarakat luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id